

Statistik Daerah **KECAMATAN BUBON** *2015*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BUBON
2015

<http://acmbarekab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BUBON 2015

ISSN :

No. Publikasi :

Katalog BPS :

Ukuran Buku :

Jumlah Halaman : 16

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Bubon

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Bubon

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<http://acehbaratkab.bps.go.id>



KATA SAMBUTAN

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Bubon yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Bubon.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2015 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bubon dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Barat

Dara Dian, SE



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, kami selaku Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Bubon Kabupaten Aceh Barat telah dapat menyelesaikan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon Tahun 2015.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bubon 2015 ini menyajikan data-data yang dikumpulkan dari berbagai kegiatan Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh Barat selama tahun 2014 serta instansi pemerintah, swasta, dan instansi non pemerintah lainnya. Data yang disajikan berupa informasi dan indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di Aceh Barat secara umum serta secara khusus di Kecamatan Bubon sendiri. Publikasi ini berbeda dengan publikasi lainnya karena lebih menekankan pada analisis dari data yang tersedia.

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan buku ini pada penerbitan yang akan datang, semoga hasil publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan analisis data statistik baik oleh instansi pemerintah, swasta kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Ibu Kepala BPS Kabupaten Aceh Barat beserta teman-teman seperjuangan di BPS dan kepada Bapak Camat Bubon yang telah memberikan bantuan dan motivasi hingga terwujudnya penyusunan buku ini.

Koordinator Statistik Kecamatan
Bubon

Teuku Ariansyah, SE



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Perumahan	6
7. Pertanian	7
8. Industri Pengolahan	9
9. Transportasi dan Komunikasi	10
10. Perdagangan	11

GEOGRAFI DAN IKLIM



Sepanjang Tahun 2012 - 2014

Suhu udara dalam Kecamatan Bubon tidak mengalami perubahan
Curah hujan dan hari hujan mengalami peningkatan di tahun 2014

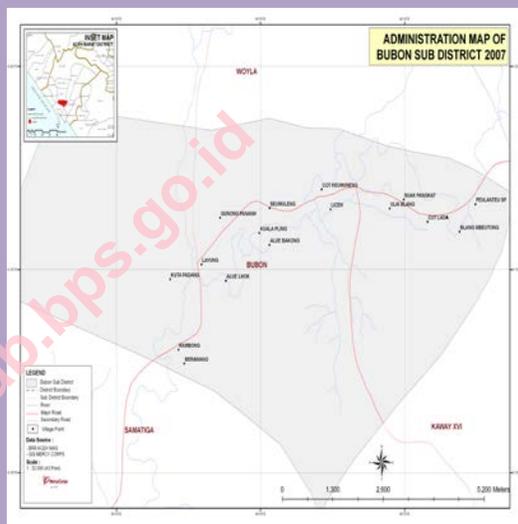
Kecamatan Bubon terletak antara 96°03'00" Bujur Timur dan 96°11'00" Bujur Timur serta antara 4°16'00" Lintang Utara dan 4°20'10" Lintang Utara dengan luas kecamatan 129,58 Km². Kecamatan Bubon berbatasan langsung dengan Kecamatan Arongan Lambalek, Kawai XVI, Samatiga, dan Woyla.

Secara Administrasi Kecamatan Bubon terdapat 17 desa. Dilihat dari topografi wilayah, terdapat 15 desa yang berada di dataran dan 2 desa berada di daerah Lembah atau Aliran Sungai.

Sepanjang tahun 2012 - 2014 terjadi peningkatan suhu udara dari 26,4° menjadi rata-rata 26,6° dengan kelembaban udara yang mengalami penurunan dari 89 persen menjadi 88,1 persen. Curah dan hari hujan juga mengalami perubahan, curah hujan pada tahun 2012 sebesar 270,4 mm per tahun mengalami peningkatan menjadi 347,54 mm pada tahun 2014 dengan hari hujan sebanyak 14 hari di tahun 2012, 14 hari hujan pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 16 hari di tahun 2014.

Sedangkan tekanan udara sepanjang tahun 2012 hingga tahun 2014 tidak banyak mengalami perubahan yaitu sebesar 1.009,9 di tahun 2012 menjadi 1.010,4 di tahun 2013, dan pada tahun 2014 juga mengalami kenaikan sebesar 1.010,9.

Peta Kecamatan Bubon



Sumber : BPS Aceh Barat

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Bubon

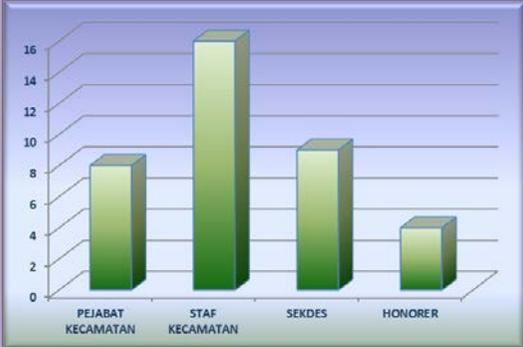
URAIAN	SATUAN	2012	2013	2014
LUAS	Km ²	129,58	129,58	129,58
SUHU UDARA RATA-RATA	°C	26,4	26,6	26,6
KELEMBABAN UDARA	%	89	89	88,1
CURAH HUJAN	mm	270,4	288,23	347,54
HARI HUJAN	hari	14	15	16
TEKANAN UDARA	Atm	1.009,9	1.010,4	1.010,9

Sumber : BMKG Aceh Barat

PEMERINTAHAN

Kapasitas penjabat pemerintahan dilingkungan Kecamatan Bubon sudah baik, ini dapat dilihat dari penjabat yang pendidikannya S-2 yaitu sebesar 6 %, S-1 sebesar 13 % Untuk posisi staf D-3 10 %, berpendidikan SMA mencapai 42 %, dikuti yang berpendidikan SMP sebesar 13 % dan yang berpendidikan SD 16 %.

Jumlah PNS di Lingkungan Kecamatan Bubon



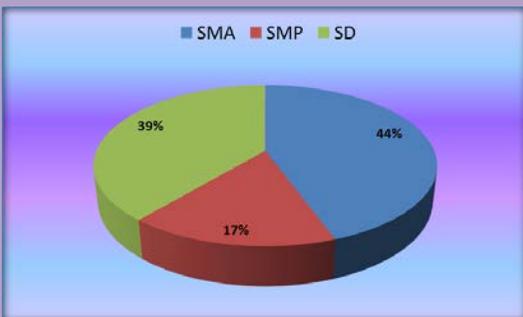
Sumber : Kecamatan Bubon

Persentase Pejabat PNS di Lingkungan Kecamatan Bubon



Sumber : Kecamatan Bubon

Tingkat Pendidikan Keuchik di Lingkungan Kecamatan Bubon



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2015

Jumlah pegawai Pemerintahan Kecamatan Bubon sebanyak 34 orang yang terdiri dari 8 orang Pejabat Kecamatan dan selebihnya 16 orang staf Kecamatan 9 orang Sekretaris Desa yang berstatus PNS dan Tenaga Honorer sebanyak 4 orang.

Kapasitas penjabat pemerintahan dilingkungan Kecamatan Bubon sudah baik, ini dapat dilihat dari penjabat yang pendidikannya S-2 yaitu sebesar 6 %, S-1 sebesar 13 % Untuk posisi staf D-3 10 %, berpendidikan SMA mencapai 42 %, dikuti yang berpendidikan SMP sebesar 13 % dan yang berpendidikan SD 16 %.

Sedangkan jumlah Kepala Desa di dalam Kecamatan Bubon sebanyak 17 kepala desa. Setiap desa terbagi kedalam 3 dusun yang di pimpin oleh seorang Kepala Dusun yang secara keseluruhan berjumlah 51 dusun.

Jumlah Keuchik atau Kepala Desa berjumlah 17 orang, dilihat menurut latar belakang pendidikannya Keuchik di Kecamatan Bubon terbagi kedalam tiga kelompok pendidikan yaitu pendidikan SMA, SMP, dan SD. Dari gambar disamping dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan sudah baik yaitu tingkat SD sebesar 39 % untuk tingkat pendidikan SMP sebesar 17 % dan untuk tingkat pendidikan SMA yaitu sebesar 44%.

PENDUDUK

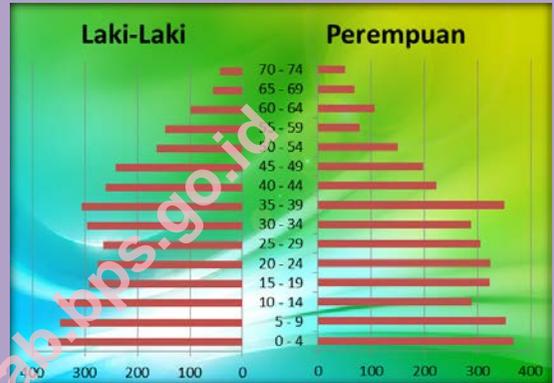
3

Angka kelahiran penduduk di Kecamatan Bubon 2014 meningkat
Menyebabkan pertumbuhan penduduk
ikut bertambah.

Grafik Penduduk Kecamatan Bubon yang dilihat dari kelompok umur memberikan gambaran masih tingginya angka kelahiran dan kematian. sebagian besar penduduk Kecamatan Bubon dominannya masuk dalam kategori kelompok umur muda. Angka kelahiran Kecamatan Bubon relatif sama dilihat dari penduduk usia 0 – 4 dengan penduduk usia 5 - 9 tahun.

Berdasarkan hasil Pendataan penduduk 2014, penduduk Kecamatan Bubon didominasi kelompok umur usia produktif (15 – 64) sebesar 66,24 persen ditahun 2014. Sedangkan untuk usia tidak produktif sekitar 33,77 persen (masing-masing 29,36 persen untuk usia 0 – 14 tahun dan 4,42 persen untuk usia 65+ tahun. Sehingga tingkat ketergantungan (dependency ratio) tahun 2015 di Kecamatan Bubon sebesar 50,99 persen. Artinya bahwa dalam setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 50 orang usia tidak produktif.

Piramida Penduduk Kecamatan Bubon 2014



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2015

Beberapa Indikator Kependudukan Kecamatan Bubon 2012 – 2014

Uraian	Satuan	2012	2013	2014
Jlh Penduduk	Jiwa	6845	6992	7080
Pertumbuhan Penduduk	%	2,24	2,15	1,26
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km ²	53	54	55
Sex Ratio	%	101	101	101
Dependency Ratio	%	50,24	51,37	50,99

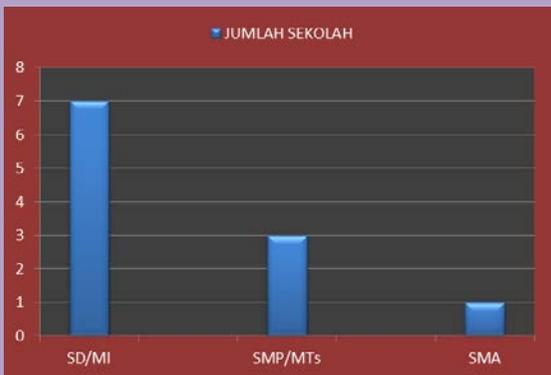
Sumber : Aceh Barat Dalam Angka

4

PENDIDIKAN

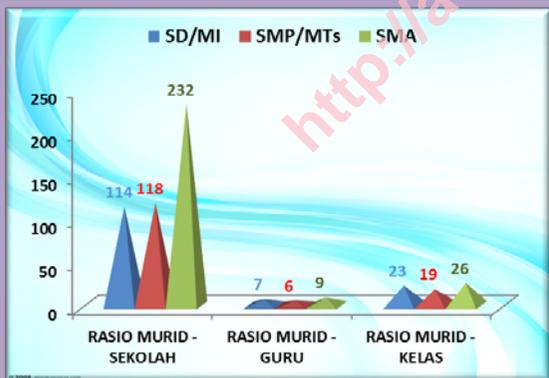
Jumlah SD/MI sebanyak 7 Unit, SLTP 3 unit, SLTA 1 unit. Dengan rincian Sekolah Dasar di Kecamatan Bubon berjumlah 5 unit dan Madrasah Ibtidaiyah 2 unit, Sekolah Lanjutan Pertama (SMP) sebanyak 2 unit dan MTs 1 unit, sedangkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) hanya 1 unit.

Jumlah Sekolah Di Kecamatan Bubon



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2015

Rasio Murid-Sekolah, Murid-Kelas dan Murid-Guru Tahun Ajaran 2014/2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Sekolah merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan sumber daya manusia. Di Kecamatan Bubon terdapat sekolah umum dan sekolah agama, baik berstatus negeri maupun swasta. Jumlah SD/MI sebanyak 7 Unit, SLTP/MTs 3 unit, SLTA 1 unit. Dengan rincian Sekolah Dasar di Kecamatan Bubon berjumlah 5 unit dan Madrasah Ibtidaiyah 2 unit, Sekolah Lanjutan Pertama (SMP) sebanyak 2 unit dan MTs 1 unit, sedangkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) hanya 1 unit.

Pada tahun ajaran 2014/2015 di Kecamatan Bubon rasio Murid – Sekolah untuk jenjang SD/MI rata-rata menampung 109 murid, SMP/MTs rata-rata menampung 120 murid, dan SMA rata-rata menampung 235 murid.

Rasio Murid-Kelas mengingat jenjang pendidikan dasar terdiri atas 6 kelas, dapat dikatakan bahwa tiap kelas berisi rata-rata 23 murid. Pada jenjang pendidikan tingkat SLTP yang terdiri 3 kelas yang menampung rata-rata 19 murid, begitu juga dengan tingkat SLTA yang terdiri 3 kelas yang menampung rata-rata 26 murid setiap kelasnya. Sehingga masih sangat mendukung suasana belajar mengajar yang nyaman mengingat daya tampung kelas maksimum adalah 40 murid per kelasnya.

Rasio murid guru pada SD sampai SLTA hanya 7-9 murid per guru. Hal ini menunjukkan bahwa beban seorang guru dalam mengajar tidak terlampau berat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap jenjang sekolah di Kecamatan Bubon masih mampu untuk menampung siswa.

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sudah baik di wilayah ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kesehatan dengan banyaknya warga yang berobat ke Puskesmas, Pustu maupun Poskesdes.

Sarana Kesehatan dan Tenaga kesehatan merupakan 2 hal penting yang tidak dapat dipisahkan. Fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai di wilayah pedesaan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Jumlah Sarana kesehatan dalam wilayah Kecamatan Bubon yang terdiri dari 17 Desa terdapat 1 Puskesmas, 2 Pustu, 2 Poskesdes dan 17 Posyandu. Sarana kesehatan yang paling banyak adalah Posyandu yang berjumlah 17 unit, sedangkan jumlah tenaga kesehatan di wilayah Bubon yaitu 6 orang dokter 3 orang Bidan, 4 orang Mantri, dan dukun bersalin sebanyak 28 orang.

Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan sudah baik di wilayah ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kesehatan dengan banyaknya warga yang berobat ke Puskesmas, Pustu maupun Poskesdes terdekat. Hanya persentase peserta KB aktif sedikit mengalami penurunan dari 92,42 % di tahun 2013 menjadi 68,50 % pada tahun 2014. Sedangkan persentase kelahiran oleh tenaga kesehatan yang mengalami Peningkatan hingga 75,31 % selama tahun 2014.

Kesadaran dalam pemeriksaan kehamilan sangat dianjurkan untuk menjaga kesehatan ibu dan janinnya. Pemeriksaan kehamilan ini dilakukan satu kali pada tiga bulan pertama (K1) dan dua kali pada tiga bulan terakhir (K4). Data dari Dinas Kesehatan menunjukkan adanya perubahan angka dari tahun-tahun sebelumnya untuk memeriksakan kehamilannya di awal dan akhir kehamilan.



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2015



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2015

Indikator Kesehatan Kecamatan Bubon

Uraian	2012	2013	2014
% Peserta KB	46,56	92,42	68,50
% Kelahiran oleh tenaga kesehatan	75	65,19	75,31
Pemeriksaan Kehamilan	2012	2013	2014
% K1	87,65	75,30	63,91
% K4	67,28	71,69	63,91

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka

PERUMAHAN

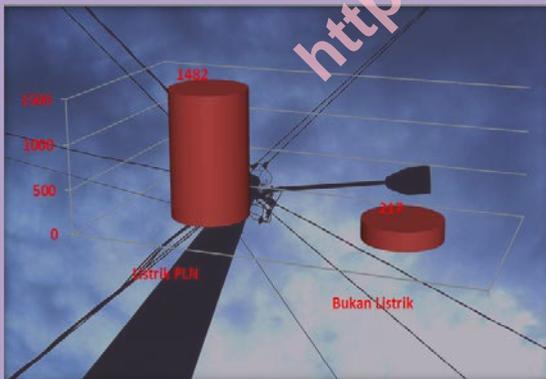
Kondisi rumah suatu wilayah akan mencerminkan tingkat kemajuan dan kesejahteraan wilayah tersebut.

Persentase Rumah Permanen, Semi Permanen dan Tidak Permanen di Kecamatan Bubon 2014



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2015

Jumlah Rumah Tangga menurut Sumber Penerangan Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2015

Kondisi rumah suatu wilayah akan mencerminkan tingkat kemajuan dan kesejahteraan wilayah tersebut, kualitas perumahan sendiri dapat diukur dari kondisi bangunan seperti bahan material yang digunakan, luas rumah dan kondisi sanitasi.

Sedangkan fasilitas perumahan ditinjau dari sumber penerangan dan sumber air minum yang digunakan anggota rumah tangga. Dari data pada tahun terakhir dapat dilihat bahwa penduduk dengan rumah permanen tertinggi sebesar 51 %, rumah semi permanen 29 % dan yang terendah rumah tidak permanen yaitu sebesar 20%. Ini membuktikan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk di kecamatan ini sudah mencukupi.

Setiap desa di Kecamatan Bubon sudah menggunakan Listrik PLN. Walaupun demikian masih terdapat beberapa Rumah Tangga yang belum memanfaatkan Listrik PLN. Terdapat 1.482 Rumah Tangga (87%) yang menggunakan listrik PLN dan 217 Rumah Tangga (13%) yang tidak menggunakan listrik PLN. ini disebabkan tingkat ekonomi sebagian kecil Rumah Tangga yang masih rendah.

PERTANIAN



Padi sawah merupakan komoditi unggulan utama di Kecamatan Bubon. Untuk produksi komoditi padi sawah pada tahun 2014 mencapai 6.733 ton, mengalami peningkatan dari tahun 2013 yang hanya 5.507 ton.

Sepanjang tahun 2013 - 2014 luas panen untuk padi sawah dan tanaman pangan mengalami peningkatan. Luas panen padi sawah di Kecamatan Bubon tahun 2014 berjumlah 1374 ha, angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini karena dipengaruhi oleh luas tanam padi sawah. Kemudian luas panen jagung tidak mengalami peningkatan pada tahun 2014 tetap sama yaitu sebesar 21 ha, komoditi kedele dan Kacang tanah mengalami sedikit penurunan, masing-masing 6 ha dan 13 ha, sedangkan luas panen komoditi ubi kayu dan ubi jalar mengalami peningkatan pada tahun 2014.

Padi sawah merupakan komoditi unggulan utama di Kecamatan Bubon. Untuk produksi komoditi padi sawah pada tahun 2014 mencapai 6.733 ton, mengalami peningkatan dari tahun 2013 yang hanya 5.507 ton. Kemudian untuk komoditi jagung mengalami penurunan dari 43,68 ton di tahun 2013 menjadi 42 ton di tahun 2014. Sedangkan komoditi kacang tanah dan kedele mengalami penurunan masing – masing sebesar 12,18 ton dan 23,40 ton.

Produktivitas merupakan tingkat produksi persatuan luas lahan (ha). Bila dilihat dari tingkat produktivitas padi sawah, mengalami peningkatan 4,5 ton/ha menjadi 4,9 ton/ha disepanjang tahun 2013 - 2014. Untuk produktivitas komoditi jagung dan kacang tanah mengalami penurunan sebesar 2 ton/ha dan 1,8 ton/ha. Sedangkan kedele, ubi kayu, dan ubi jalar sepanjang tahun 2013-2014 tetap yaitu rata-rata sebesar 12,03 ton/ha, 14,53 ton/ha dan 13,51 ton/ha.

Luas Panen Tanaman Pangan Tahun 2013 – 2014



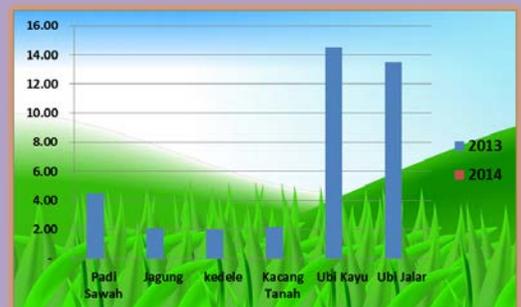
Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Produksi (Ton) Padi Sawah Dan Palawija Tahun 2013 – 2014



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

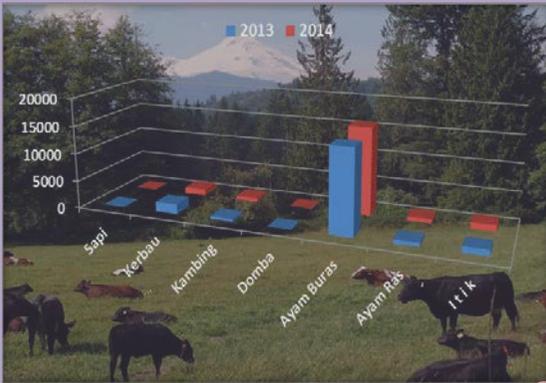
Produktivitas Padi Sawah Dan Palawija Tahun 2013 – 2014



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Di Kecamatan Bubon komoditi ternak besar seperti sapi jumlah populasinya pada tahun 2014 menurun sebesar 68,03 % dari 122 menjadi 39 ekor. Sama halnya dengan kerbau populasinya menurun sebesar 32,06 % dari 1.756 menjadi 1.193 ekor.

Jumlah Populasi Ternak menurut Jenis Ternak Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2013 – 2014



Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Aceh Barat

Produksi Budidaya Perikanan Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2013 – 2014

Jenis Budidaya	Produksi (Ton)		Perubahan (%)
	Tahun 2013	Tahun 2014	
1. Kolam/Air Tawar	8,17	9,4	15,06
a. Ikan Mas	0,68	0,78	14,71
b. Mujair	-	-	-
c. Ikan Nila	5,17	5,95	15,09
d. Ikan Lele	2,27	2,61	14,98
e. Ikan Lainnya	0,05	0,06	20,00
2. Perairan Umum	10,30	11,85	15,05
Jumlah (1+2)	18,47	21,25	30,10

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Aceh Barat

Aceh telah dikenal sebagai daerah sentra peternakan. Bahkan untuk jenis ternak sapi dan kerbau, Aceh mempunyai varietas unggul yang dikenal dengan Sapi Aceh.

Komoditas peternakan dibagi atas dua jenis yaitu ternak besar yang meliputi sapi, kerbau, kambing dan domba. Jenis berikutnya adalah ternak unggas yang meliputi ayam buras, ayam ras dan itik.

Di Kecamatan Bubon komoditi ternak besar seperti sapi jumlah populasinya pada tahun 2014 menurun sebesar 68,03 % dari 122 menjadi 39 ekor. Sama halnya dengan kerbau populasinya menurun sebesar 32,06 % dari 1.756 menjadi 1.193 ekor. Sedangkan untuk populasi kambing, domba, ayam buras, ayam ras, dan itik juga populasinya meningkat masing-masing sebesar 51,66 % untuk kambing, 5 % untuk ayam buras, 4,95 % untuk ayam ras serta 5,02 % untuk itik.

Di sektor perikanan Selama kurun waktu dua tahun terakhir, produksi ikan kolam/air tawar mengalami sedikit peningkatan yaitu 15,06 % dari 8,17 ton di tahun 2013 menjadi 9,4 ton di tahun 2014. Sedangkan perairan umum sedikit meningkat menjadi 15,05 % dari 10,30 ton di tahun 2013 menjadi 11,85 ton pada tahun 2014.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri tradisional, jasa dan bahan bangunan masih sangat terbatas jumlahnya di Kecamatan Bubon. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2013 - 2014 cukup baik di daerah ini

8

Industri tradisional, jasa dan bahan bangunan masih sangat terbatas jumlahnya di Kecamatan Bubon. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun 2013 - 2014 cukup baik di daerah ini.

Jumlah industri tradisional, seperti pandai besi dari tahun 2013 – 2014 masih sama yaitu 2 unit usaha. Untuk industri Pembuatan Kopiah/Tudung juga masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu 2 unit usaha. Begitu juga untuk industri sulaman benang emas masih sama yaitu sebanyak 3 unit usaha. Sedangkan usaha tukang jahit/bordir di tahun 2014 sebanyak 2 unit.

Secara keseluruhan jumlah jenis industri jasa dalam 2 tahun terakhir juga tidak mengalami perubahan seperti jumlah reparasi sepeda masih tetap 1 unit, reparasi sepeda motor 2 unit, reparasi mobil 2 unit, tambal ban 1 unit di tahun 2014. Sedangkan untuk usaha foto copy menjadi 1 unit di tahun 2014.

Jumlah Industri Bahan Bangunan atau Konstruksi menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2013 – 2014. Untuk usaha batu bata masih sama yaitu 4 unit usaha, usaha batako juga masih sama yaitu 4 unit usaha. Begitu juga untuk usaha perabot/kusen/mobiler masih 10 unit usaha pada tahun 2014.

Jumlah Industri Tradisional menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2013 – 2014

Jenis Industri	Jumlah Industri (Unit)	
	Tahun 2013	Tahun 2014
Pandai Besi	2	2
Pembuatan Kopiah/Tudung	2	2
Tukang Jahit	2	2
Sulaman Benang Emas	3	3
Jumlah	9	9

Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Jumlah Industri Jasa menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2013 – 2014

Jenis Industri	Jumlah Industri (Unit)	
	Tahun 2013	Tahun 2014
Reparasi Sepeda	1	1
Reparasi Sepeda Motor	2	2
Reparasi Mobil	2	2
Tambal Ban	1	1
Foto Copy	1	1
Jumlah	7	7

Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

Jumlah Industri Bahan Bangunan/Konstruksi menurut Jenis Industri Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2013 – 2014



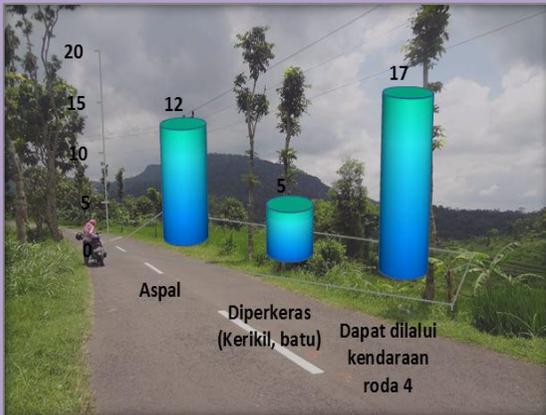
Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat berperan dalam menunjang roda pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam Komunikasi Selama setahun terakhir di beberapa desa dalam penerimaan sinyal sudah baik

Jenis Permukaan Jalan Utama Antar Desa Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2015

Keberadaan Sinyal Telepon Genggam Handphone Dalam Kecamatan Bubon Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2015

Jalan merupakan sarana transportasi yang sangat berperan dalam menunjang roda pertumbuhan ekonomi. Majunya sarana transportasi disuatu wiayah akan meningkatkan arus perdagangan sehingga hasil pertanian, serta produk usaha industri rumah tangga dapat lebih mudah dipasarkan dari desa ke kota atau ke daerah lain. Harga hasil produksi pun menjadi lebih bersaing.

Jenis permukaan jalan di wilayah Kecamatan Bubon terdapat 12 desa yang jalan utamanya sudah diaspal, dan sebanyak 5 desa yang jalan utamanya masih berupa kerikil/batu. Dilihat dari kondisinya Semua desa sudah dapat dilalui kendaraan roda empat.

Kelancaran dalam komunikasi sangat berpengaruh dengan keberadaan sinyal Telepon Genggam. Selama setahun terakhir di beberapa desa dalam penerimaan sinyal masih lemah dan ada yang hampir bisa dikatakan tidak ada yaitu 10 desa. Sedangkan 7 desa dalam penerimaan sinyal Telepon Genggam sudah dapat diterima dengan baik.

PERDAGANGAN

10

Sarana perekonomian rakyat tertinggi dan yang tersebar hampir semua desa adalah toko/kios kelontong sebesar 84%, warung makan/minum sebesar 14% dan yang paling sedikit adalah pasar rakyat dengan persentase 2%.

Roda perekonomian yang berjalan di wilayah Kecamatan Bubon dapat dilihat dari banyaknya sarana perekonomian rakyat yang terbagi dalam 3 jenis, yaitu Toko/Kios Kelontong, Warung Makan/Minum dan Pasar Rakyat. Pada Tahun 2014 Toko/warung Kelontong mengalami peningkatan mencapai 85% unit usaha. Begitu pula halnya dengan warung Makan/minum mengalami peningkatan mencapai 14% unit usaha. Dan didukung juga dengan adanya Pasar Rakyat 1% di Kecamatan Bubon.

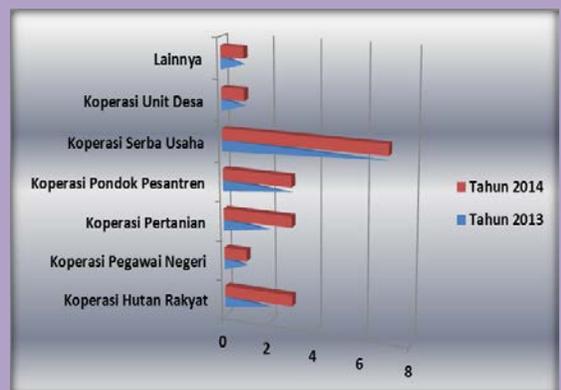
Jumlah Koperasi di Kecamatan Bubon pada tahun 2014 berjumlah 7 unit diantaranya Koperasi Wanita berjumlah 2 unit, Koperasi Unit Desa berjumlah 1 unit, Koperasi Serba Usaha berjumlah 7 unit, Koperasi Pondok Pesantren berjumlah 3 unit, Koperasi Pertanian juga berjumlah 3 unit, Koperasi Pegawai Negeri berjumlah 1 unit, serta Koperasi Hutan Rakyat berjumlah 3 unit.

Sarana Perekonomian Rakyat Di Kecamatan Bubon Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2015

Jumlah Koperasi Di Kecamatan Bubon Tahun 2013 – 2014



Sumber : Kecamatan Bubon Dalam Angka 2015

<http://acehbaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**

JL. SISINGAMANGARAJA NO. 2 MEULABOH

TELP (0655) 7009023

email: bps1107@bps.go.id